

BAB IV

HASIL TEMUAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terletak kurang lebih 154 Km ke arah Barat Daya dari Kota Surabaya. Secara geografis wilayah Kabupaten Tulungagung terletak antara koordinat ($111^{\circ} 43'$ sampai dengan $112^{\circ} 07'$) Bujur Timur (BT) dan ($7^{\circ} 51'$ sampai dengan $8^{\circ} 18'$) Lintang Selatan (LS) dengan titik nol derajat dihitung dari Greenwich Inggris.¹

Batas-batas wilayah dari Kabupaten Tulungagung meliputi:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Nganjuk
2. Sebelah selatan : Samudera Hindia
3. Sebelah timur : Kabupaten Blitar
4. Sebelah barat : Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Ponorogo.²

¹ Pemerintah Kabupaten Tulungagung, *Data dan Statistik Umum Kabupaten Tulungagung Tahun 2018*, hal 2, <https://tulungagung.go.id>, diakses pada 22 Januari 2021 pukul 18:17

² <https://id.wikipedia.org/wiki/KabupatenTulungagung>, diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 18:24

Secara administrasi Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan, 257 desa serta 3 kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung sebesar 113.167 ha sekitar 2,2% dari luas Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung merupakan dataran yang subur pada bagian utara, tengah, dan timur, serta sebagian berupa pegunungan dan samdera sepanjang batas selatan.³

Tabel 4.1

Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tulungagung⁴

| | Kecamatan | Luas (km ²) | Desa/ Kelurahan | Dusun | RW | RT |
|----|----------------|----------------------------|--------------------|-------|-----|-----|
| 1 | Besuki | 82,16 | 10 | 20 | 44 | 225 |
| 2 | Bandung | 41,96 | 18 | 43 | 96 | 332 |
| 3 | Pakel | 36,06 | 19 | 44 | 93 | 318 |
| 4 | Campurdarat | 39,56 | 9 | 29 | 78 | 330 |
| 5 | Tanggunggunung | 117,73 | 7 | 37 | 80 | 166 |
| 6 | Kalidawir | 97,81 | 17 | 53 | 132 | 445 |
| 7 | Pucanglaban | 82,94 | 9 | 24 | 46 | 170 |
| 8 | Rejotangan | 66,49 | 16 | 44 | 146 | 458 |
| 9 | Ngunut | 37,70 | 18 | 34 | 146 | 436 |
| 10 | Sumbergempol | 39,28 | 17 | 44 | 122 | 371 |
| 11 | Boyolangu | 38,44 | 17 | 43 | 107 | 461 |
| 12 | Tulungagung | 13,67 | 14 | - | 93 | 331 |

³ https://www.geocities.ws/kota_tulungagung/gambaran_umum.htm, dikases pada tanggal 23 Januari 2021 pukul 18:07

⁴ BPS Kabupaten Tulungagung dan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Tulungagung

| | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------|------------|------------|-------------|-------------|
| 13 | Kedungwaru | 29,74 | 19 | 49 | 128 | 500 |
| 14 | Ngantru | 37,03 | 13 | 44 | 116 | 362 |
| 15 | Karangrejo | 35,54 | 13 | 39 | 80 | 305 |
| 16 | Kauman | 30,84 | 13 | 33 | 90 | 311 |
| 17 | Gondang | 44,02 | 20 | 49 | 99 | 380 |
| 18 | Pagerwojo | 88,22 | 11 | 37 | 62 | 216 |
| 19 | Sendang | 96,46 | 11 | 53 | 97 | 248 |
| | Tulungagung | 1.055,65 | 271 | 719 | 1850 | 6365 |

Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi tiga dataran yaitu dataran rendah, dataran sedang dan dataran tinggi. Dataran rendah merupakan daerah dengan ketinggian dibawah 500 m dari permukaan laut, daerah ini meliputi semua kecamatan tetapi tidak semua desa untuk Kecamatan Pagerwojo dan Kecamatan Sendang hanya 4 desa. Dataran sedang mempunyai ketinggian 500 m sampai 700 m dari permukaan laut, daerah ini meliputi Kecamatan Pagerwojo sebanyak 6 desa dan Kecamatan Sendang sebanyak 5 desa. Sedangkan untuk dataran tinggi merupakan daerah dengan ketinggian diatas 700 m dari permukaan laut yaitu Kecamatan Pagerwojo sebanyak 1 desa dan Kecamatan Sendang sebanyak 2 desa. Daerah yang memiliki wilayah terluas secara berurutan yaitu Kecamatan Tanggunggunung, Kecamatan Kalidawir, Kecamatan Sendang, dan Kecamatan Pagerwojo.⁵

⁵ Pemerintah Kabupaten Tulungagung, *Data dan Statistik Umum Kabupaten Tulungagung Tahun 2018*, hal 2-3, <https://tulungagung.go.id>, diakses pada 22 Januari 2021 pukul 18:17



Peta Kabupaten Tulungagung⁶

Kabupaten Tulungagung terkenal sebagai salah satu penghasil marmar terbesar di Indonesia, yang bersumber di bagian selatan Tulungagung. Selain terkenal dengan industri marmernya, Kabupaten Tulungagung juga memiliki industri kecil dan menengah yang memproduksi alat perkakas rumah tangga, batik, dan juga konveksi termasuk border. Di Kecamatan Ngunut terdapat industri batu bara, dan genteng yang berkualitas serta terdapat industri peralatan tentara, seperti tas ransel, sabuk, seragam, dan lain-lain. Di kelurahan Sembung juga dikenal sebagai pusat industri kerupuk rambak. Sedangkan di bagian utara yakni Kecamatan Sendang terdapat perusahaan air susu sapi perah dan teh.⁷

⁶ <http://www.id.pinterest.com>, diakses pada tanggal 07 April 2021 pukul 07:18

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung diakses pada tanggal 23 Januari 2021 pukul 19:55

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang cukup berkembang di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung sangat diuntungkan dengan letak geografisnya yang berada di tepi Samudera Hindia, sehingga memiliki banyak pantai yang indah, diantaranya Pantai Sidem, Pantai Sine, Pantai Gemah, dan lain sebagainya. Selain objek wisata pantai, Kabupaten Tulungagung juga memiliki objek wisata lain baik wisata alam maupun buatan, seperti wisata air terjun (Lawean di Sendang), candi (Bodho di Kalidawir), gua (Selomangleng di Boyolangu), wisata Alam Kandung di Bukit Cemenung, perkebunan teh di Penampean, Bendungan Wonorejo, dan masih banyak lagi.⁸

Tren berpariwisata berkembang seiring semakin banyaknya informasi yang ditawarkan destinasi wisata. Pariwisata telah ditetapkan menjadi sektor pembangunan nasional selain infrastruktur, pangan, energi dan maritime. Pariwisata merupakan sektor yang paling menarik untuk dijadikan *core business*, jika dikaitkan dengan industri pangan (wisata kuliner), industri perhotelan dan pertanian (agrowisata).⁹

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung, diakses pada tanggal 24 Januari 2021 pukul 13:41

⁹ <https://boyolangu.tulungagung.go.id/#>, diakses pada 25 Januari 2021 pukul 13:27

2. Profil Kecamatan

a. Kecamatan Ngunut

Kecamatan Ngunut merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Ngunut adalah 37,70 Km². Batas-batas wilayah untuk Kecamatan Ngunut meliputi:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Blitar
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Kalidawir
3. Sebelah Barat : Kecamatan Sumbergempol
4. Sebelah Timur : Kecamatan Rejotangan

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Ngunut yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Ngunut dengan luas wilayah 3,73 Km² atau sekitar 9,90% dari luas wilayah Kecamatan Ngunut. Sedangkan yang memiliki wilayah tersempit adalah Desa Samir dengan luas wilayah 1.19 Km² atau sekitar 3,16% dari luas wilayah Kecamatan Ngunut. Kecamatan Ngunut terbagi habis ke dalam 18 desa, 148 Rukun Warga (RW) dan 442 Rukun Tetangga (RT). Desa yang memiliki jumlah RT terbanyak adalah Desa Ngunut yaitu sebanyak 78 RT, sedangkan yang memiliki jumlah paling sedikit adalah Desa Samir sebanyak 11 RT.¹⁰ Berikut merupakan daftar nama desa yang ada di Kecamatan Ngunut:

¹⁰ <https://singoutnow.wordpress.com/2015/06/15/kecamatan-ngunut-kab-tulungagung/>
diakses pada 24 Januari 2021 pukul 14:07

Tabel 4.2

Tabel Nama Desa di Kecamatan Ngunut

| No | Nama Desa | No | Nama Desa |
|----|-------------------|----|-----------------|
| 1 | Balesono | 10 | Gilang |
| 2 | Selorejo | 11 | Kaliwungu |
| 3 | Samir | 12 | Ngunut |
| 4 | Karangsono | 13 | Sumberejo Wetan |
| 5 | Kacangan | 14 | Sumberejo Kulon |
| 6 | Pandansari | 15 | Purworejo |
| 7 | Sumberingin Kulon | 16 | Kromasan |
| 8 | Sumberingin Kidul | 17 | Pulosari |
| 9 | Kalangan | 18 | Pulotondo |

b. Kecamatan Boyolangu

Kecamatan Boyolangu merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah paling timur Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Boyolangu ini memiliki luas wilayah sebesar 34,27 Km², dengan batas-batas wilayah yaitu adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Tulungagung
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Campurdarat
3. Sebelah Barat : Kecamatan Gondang
4. Sebelah Timur : Kecamatan Sumbergempol

Dari seluruh desa di Kecamatan Boyolangu yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Pucang Kidul dengan luas 3,57 Km² dan desa yang memiliki wilayah tersempit adalah Desa Gedangsewu dengan hanya memiliki luas 1,15 Km². Kecamatan Boyolangu terbagi habis ke dalam 17 desa, berikut daftar nama desa antara sebagai berikut¹¹:

Tabel 4.3

Tabel Nama Desa di Kecamatan Boyolangu

| No | Nama Desa | No | Nama Desa |
|----|-------------|----|-------------|
| 1 | Bono | 10 | Pucungkidul |
| 2 | Beji | 11 | Sanggarahan |
| 3 | Boyolangu | 12 | Serut |
| 4 | Gedangsewu | 13 | Sobontoro |
| 5 | Karangrejo | 14 | Tanjungsari |
| 6 | Kendalbulur | 15 | Wajak Kidul |
| 7 | Kepuh | 16 | Wajak Lor |
| 8 | Moyoketen | 17 | Waung |
| 9 | Ngranti | | |

¹¹ <https://boyolangu.tulungagung.go.id/#>, diakses pada 24 Januari 2021 pukul 14:09

3. Wisata Gubuk Sawah Ngunut

Tabel 4.4

Tabel Nama Narasumber di Wisata Gubuk Sawah

| No | Nama | Jabatan | Domisili |
|----|----------------------|----------------|-------------|
| 1 | Bapak Andik Krisfian | Pemilik Wisata | Tulungagung |
| 2 | Ibu Listiani | Pengelola | Tulungagung |
| 3 | Bapak Joko | Pengelola | Tulungagung |
| 4 | Bapak Toni | Pengelola | Tulungagung |
| 5 | Mbak Vivit | Pengunjung | Kediri |
| 6 | Mbak Elly | Pengunjung | Kediri |
| 7 | Mbak Annisa | Pengunjung | Blitar |

Wisata Gubuk Sawah didirikan oleh Bapak Andik Krisfian dan dikelola bersama anggota keluarga yang lain dan para karyawan. Lokasi dari Wisata Gubuk Sawah ini beralamat di Jalan Reco Barong No. 93, Dusun Krajan, Desa Sumberejo Wetan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66292.

Pada mulanya Bapak Andik merubah lahan sawah miliknya ini, dengan alasan karena tidak ingin melihat orang tua Beliau bersusah payah untuk bercocok tanam di lahan sawah tersebut. Sejak saat itu Bapak Andik mulai menghias lahan sawahnya. Beliau mulai memanfaatkan botol-botol bekas untuk didaur ulang menjadi ornamen foto, dan diberi hiasan lampu. Beliau mengubah lahan sawah menjadi objek wisata dengan mengkomersilkan lahan sawah miliknya dengan

kontribusi tiket masuk seharga Rp 5.000 perorang. Sedangkan untuk jam operasionalnya sendiri dari Wisata Gubuk Sawah Ngunut, dibuka setiap hari dan dimulai pukul 09.00 WIB hingga 22.00 WIB.

Wisata Gubuk Sawah yang berdiri di lahan persawahan seluas 100 RU¹². Sedangkan untuk lokasi dari Wisata Gubuk Sawah sendiri berada di lingkungan pedesaan dan tidak terletak di pinggir jalan raya yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Blitar. Meskipun begitu, hal tersebut tidak membuat Wisata Gubuk Sawah sepi dari pengunjung.

Modal awal yang digunakan Bapak Andik sekitar Rp 40 juta hanya untuk keperluan membeli bambu, dan lain-lain. Berkat ketekunan dari Bapak Andik dan keluarga dalam mengembangkan usaha di bidang pariwisata tersebut, lambat laun Wisata Gubuk Sawah mulai dikenal oleh masyarakat luas.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak kurang baik pada Wisata Gubuk Sawah. Pandemi menyebabkan Wisata Gubuk Sawah harus ditutup untuk sementara waktu, sehingga para karyawan harus diberhentikan karena keadaan yang kurang stabil. Setelah mendapatkan izin dari pemerintah untuk dibuka kembali, Wisata Gubuk Sawah dibuka kembali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat.

¹² RU adalah satuan pengukuran tanah yang digunakan oleh orang Jawa. Satuan ukuran tanah RU dalam hitungan meter persegi adalah $1 \text{ RU} = 14 \text{ m}^2$. <https://tera.net/satuan-ukuran-tanah/>, diakses pada Rabu tanggal 17 Maret 2021 pukul 20:36

4. Profil Wisata Nangkula Park Kendalbulur

Tabel 4.5

Tabel Nama Narasumber di Wisata Nangkula Park

| No | Nama | Jabatan | Domisili |
|----|---------------------|----------------|-------------|
| 1 | Bapak Anang Mustofa | Pemilik Wisata | Tulungagung |
| 2 | Bapak Sobir | Pengelola | Tulungagung |
| 3 | Mbak Hellen | Pengelola | Tulungagung |
| 4 | Mbak Putri | Pengunjung | Kediri |
| 5 | Mbak Indah | Pengunjung | Tulungagung |
| 6 | Mbak Nurul | Pengunjung | Kediri |

Wisata Nangkula Park merupakan objek wisata yang menyediakan perpaduan dari wisata seni, wisata fotografi, hingga wisata alam yang memikat. Wisata Nangkula Park dikelola oleh pihak BUMDes desa setempat (BUMDes Larasati), dan Bapak Anang Mustofa sebagai Kepala Desa dari Desa Kendalbulur tersebut. Lokasi dari Wisata Nangkula Park ini berada di Dusun Rongganan, Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, 66235.

Pada mulanya lokasi dari Wisata Nangkula Park ini hanyalah lapangan biasa milik Desa Kendalbulur. Kemudian pemerintah Desa Kendalbulur melihat ada potensi yang luar biasa dari lapangan tersebut. Akhirnya muncul ide untuk merubah lapangan milik desa tersebut menjadi sebuah objek wisata. Dan untuk kontribusi tiket masuk Wisata

Nangkula Park seharga Rp 2.000 perorang dan juga membayar retribusi parkir untuk tiket kendaraan.

Modal awal yang digunakan Bapak Anang untuk dana pembangunan Wisata Nangkula Park berasal dari dana desa dan dana bantuan dari Kabupaten. Sedangkan untuk pemberian nama objek wisata di Desa Kendalbulur dengan nama Wisata Nangkula Park, memiliki beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama, kata Nangkula merupakan sebuah singkatan dari 3 kata, yaitu: NANG (Anang: nama Kepala Desa), KU (Kuliner), dan LA (Olahraga). Alasan kedua karena Wisata Nangkula Park ini terinspirasi dengan tokoh pewayangan dengan senjatanya pedang yaitu wayang Nakula¹³.

Wisata Nangkula Park berdiri diatas lahan kosong yang luasnya 1 hektar. Di Wisata Nangkula Park juga menyuguhkan pemandangan taman bunga yang indah dengan didominasi bunga *celosia* berwarna merah dan kuning.¹⁴ Tidak hanya menyuguhkan taman bunga *celosia* saja, akan tetapi juga terdapat monumen keris berukuran sangat besar, barisan bajak tradisional, hingga lukisan mural di tiap-tiap jalan penghubungnya.

¹³ Nakula merupakan saudara keempat dari Pandawa, dan merupakan saudara kembar dari Sadewa. Nakula merupakan pria yang tampan dan termasuk seorang ksatria berpedang yang tangguh. Nakula memiliki perwatakan yang setia, taat, belas kasih, tahu membalas budi, tidak suka mencampuri urusan orang lain, dan dapat menyimpan rahasia serta memiliki ilmu pengobatan. Nakula merupakan penjelmaan Dewa kembar bernama Aswin, Sang Dewa Pengobatan <https://www.filenya.com/2016/10/namaasalsenjatawataksesatria-pandawa.html?m=1>, diakses pada 01 April 2021 pukul 18:52

¹⁴ Bunga Celosia termasuk tanaman herbal dan berasal dari salah satu daerah di Afrika. Dalam Bahasa Indonesia, bunga Celosia juga sering disebut dengan bunga jengger ayam. Bunga Celosia terkenal karena warnanya yang sangat cerah dan indah. <https://rimbakita.com/bunga-celosia/> diakses pada 09 April 2021 pukul 09:57

Lokasi dari Wisata Nangkula Park cukup strategis dan sangat mudah ditemukan, yaitu berada di pinggir jalan raya masuk Dusun Rongganan. Karena lokasi dari Wisata Nangkula Park berada di pinggir jalan, maka akses jalan menuju objek wisata tersebut juga cukup mudah dilalui. Hal ini terbukti dengan akses jalannya sendiri yang dapat dilalui dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Sedangkan untuk jam operasional dari Wisata Nangkula Park yaitu dibuka setiap hari dan bisa berkunjung mulai pukul 07.00 WIB hingga 21.00 WIB. Dan untuk saat ini, Wisata Nangkula Park tetap dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

B. Hasil Temuan

Paparan data dibawah akan memberikan gambaran umum dari pengumpulan data di lapangan yang didapat oleh peneliti. Berikut merupakan temuan penelitian yang didapat peneliti di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pemasaran Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Era Pandemi Covid-19

a. Wisata Gubuk Sawah

Wisata Gubuk Sawah sejak mulai berdiri sudah menarik perhatian pengunjung, hal ini disebabkan karena spot foto yang ditawarkan sangat menarik dan objek wisata ini memiliki ciri tersendiri. Berikut penjelasan dari Ibu Listiani:

*“Dari awal berdirinya Gubuk Sawah Ngunut ini rame, mbak. Dari awal berdirinya paling banyak tiket pengunjung bisa terjual 1.500 tiket perhari (weekdays) sampai 1.600 tiket perhari (weekend). Kalau yang paling sedikit itu juga pernah hanya terjual 500 hingga 600 tiket perhari saja”.*¹⁵

Pandemi Covid-19 memberikan dampak kurang baik pada pengembangan Wisata Gubuk Sawah, seperti menurunnya jumlah pengunjung dan akhirnya Wisata Gubuk Sawah harus ditutup untuk sementara waktu. Hal ini juga menyebabkan para karyawan harus diberhentikan karena keadaan yang kurang stabil. Berikut penjelasan Ibu Listiani:

*“Kalau sekarang hancur mbak karena Covid-19 ini, soalnya inikan buka-tutup buka-tutup. Barusan ini pernah buka 2 bulan sampai 3 bulan dibuatkan spanduk untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, disediakan tempat cuci tangan, dan lain-lain (new normal). Saat Covid-19 tiket pengunjung hanya terjual sekitar 200 tiket sampai 300 tiket saja, bahkan pernah hanya terjual 50 tiket pengunjung saja karena hujan.”*¹⁶

Adapun strategi yang digunakan Wisata Gubuk Sawah dalam meningkatkan jumlah pengunjung adalah dengan menerapkan dan mengoptimalkan strategi pemasaran dengan 4 elemen bauran pemasaran, sebagai berikut:

a) *Product* (produk)

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan oleh perusahaan baik untuk digunakan maupun untuk dikonsumsi dan

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

berupa barang atau jasa. Salah satu tujuan dari adanya produk yang ditawarkan suatu perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar. Produk merupakan salah satu dari beberapa macam bauran pemasaran.

Kaitannya dalam menerapkan strategi pemasaran yang baik, produk yang dihasilkan oleh produsen tentunya harus memiliki kualitas dan keunikan tersendiri yang nantinya akan mampu meningkatkan daya saing di pasaran. Jika produk yang dihasilkan berbeda dan memiliki ciri khusus, maka produk dapat dibedakan dengan produk milik produsen lain.

Wisata Gubuk Sawah merupakan objek wisata yang menyuguhkan spot foto *instagrambale*, selain itu Wisata Gubuk Sawah juga menyediakan beberapa menu makanan dan minuman yang dapat dipesan oleh pengunjung. Berikut penjelasan dari Ibu Listiani sebagai berikut:

“Temanya kan pedesaan karena namanya saja ‘Wisata Gubuk Sawah’ jadi menu makanan utamanya juga makanan jadul mbak seperti: nasi tiwul, nasi jagung. Tapi karena banyaknya pengunjung yang juga request, akhirnya menu makanan di warungnya ini ditambahi. Jadi macem-macem, seperti: ada bakso, soto, sama gado-gado.”¹⁷

Tanggapan lain disampaikan Mbak Vivit, pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kabupaten Kediri:

“Menu-menu yang disediakan cukup beragam dan dengan harga yang terjangkau. Jadi Wisata Gubuk Sawah ini juga

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

cocok untuk tempat liburan bersama keluarga besar atau juga untuk berkumpul dengan teman. Sedangkan untuk snack dan minuman botol, pengunjung bisa mendapatkannya saat menukarkan tiket masuknya.”¹⁸

Tanggapan lain dari Mbak Elly pengunjung asal Kota Kediri adalah sebagai berikut:

“Makanan dan minuman di Wisata Gubuk Sawah ini, menurut saya enak tapi saya lebih sering beli camilan sih kalau kesini. Sedangkan untuk harga makanan dan minumannya yang disediakan, saya rasa cukup terjangkau juga.”¹⁹

b) *Price* (harga)

Penetapan harga merupakan hal yang sangat penting pada penerapan strategi pemasaran. Hal ini disebabkan karena harga merupakan faktor utama penentu yang dijadikan sebagai ukuran yang akan disesuaikan dengan pasaran dan sebagai tolak ukur konsumen dalam membandingkan harga dengan yang lainnya.

Penetapan harga tiket masuk ke Wisata Gubuk Sawah sangat terjangkau dan para pengunjung dapat menikmati suasana pedesaan sepuasnya. Berikut penjelasan dari Bapak Andik:

“Awale gawe gubuk terus dalane galengan kuwi tak bentuk ngunu, tak wehi lampu. Lakok enek cah cilik-cilik, difoto, dikirimne mboke. Akhire mulai kui nyebar nyebar nyebar, eh dikruyuk uwong Iki lakyo eman nek gak dimanfaatkan, akhire tak karcisi Rp 5.000 jaman semono. Rp 5.000 kui tak ijoli minuman sekan, sangkek aku ra mentolo ngunu. Dadi bathiku mek Rp 2.000. Wonge panggah rame, wisatane yo

¹⁸ Wawancara dengan Mbak Vivit pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kabupaten Kediri, pada hari Senin, 05 April 2021

¹⁹ Wawancara dengan Mbak Elly pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kota Kediri. Pada hari Minggu, 14 Februari 2021

uwes rodhok layak. Akhire aku lagek ngurus izin, lancar. Berkembang sampek saiki, akhire 2 RT tak rangkul, masalah parkir kuwi olahen karo wargamu (presentase seng melbu kas RT mbek gawe uwong seng kerjo kuwi piro). Disepakati bareng-bareng.”

(Awalnya berasal dari pembuatan gubuk, jalanan dihiasi dengan lampu. Ternyata ada beberapa anak kecil datang, difoto, dikirim ke ibunya. Mulai saat itu banyak pengunjung datang, kan sayang kalau tidak dimanfaatkan. Akhirnya saya beri harga tiket masuknya Rp 5.000 saat itu. Harga tiket masuk Rp 5.000 itu bisa ditukarkan dengan minuman, karena saya masih tidak tega. Kalau dihitung untung yang saya dapatkan Rp 2.000. Untuk beberapa saat pengunjung masih cukup ramai, objek wisatanya juga sudah mulai layak. Akhirnya saya mengajukan perizinan untuk Wisata Gubuk Sawah. Akhirnya berkembang sampai saat ini, kemudian saya menyatukan 2 RT, untuk menangani masalah pembagian pendapatan dari parkir. Dan akhirnya disepakati bersama.)²⁰

Untuk saat ini, kontribusi tiket masuknya dinaikkan menjadi Rp 10.000 perorang dengan *voucher* belanja. Berikut penjelasan dari Ibu Listiani adalah sebagai berikut:

“Ya memang awalnya itu tiket masuk harganya Rp 5.000 karena untuk mengenalkan Wisata Gubuk Sawah ini. Terus saat new normal ini tiket masuknya sudah mulai dinaikkan menjadi Rp 10.000 perorang. Tapi dapat voucher belanja Rp 3.000 yang bisa ditukarkan, terserah buat beli apa sesuai keinginan pengunjung tapi tidak boleh dicairkan uang. Boleh ditukar kopi, sosis, makanan-makanan yang ada di warung dalam.”²¹

Tambahan dari Mbak Vivit mengenai harga tiket masuk adalah sebagai berikut:

“Jika berbicara mengenai tiket masuk Wisata Gubuk Sawah Ngunut, saya rasa ini sangat terjangkau sekali.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Andik selaku pemilik Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Senin, 05 April 2021

²¹ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

Harga tiketnya saja seharga Rp 5.000 dan itu pun bisa ditukar dengan sebotol minuman atau snack yang telah disediakan. Tiket masuk yang terjangkau itu, sudah bisa menikmati pemandangan dan berfoto di spot-spot foto sepuasnya.”²²

Berikut tambahan lain dari Mbak Elly, pengunjung Wisata

Gubuk Sawah asal Kota Kediri:

“Saya sudah beberapa kali kesini, dan harga tiket masuknya tetap Rp 5.000 saat itu, saya rasa ini cukup worth it jika dengan fasilitas dan spot-spot foto yang bisa dinikmati di Wisata Gubuk Sawah Ngunut. Bahkan tiket yang hanya seharga Rp 5.000 tersebut bisa ditukar dengan minuman botol atau snack, jadi ini sangat terjangkau.”²³

Seperti halnya dalam menetapkan harga tiket masuk, pihak pengelola juga menyediakan menu makanan dan minuman yang dengan harga yang sangat terjangkau. Kisaran harganya yaitu mulai harga Rp 7.000 per-porsinya, sementara untuk minuman dapat dinikmati mulai harga Rp 4.000. Berikut penjelasan lebih jelasnya:

“Temanya kan memang pedesaan karena namanya saja ‘Wisata Gubuk Sawah’ jadi menu makanan utamanya juga seperti nasi tiwul, nasi jagung, dan lain-lain. Terus karena banyak pengunjung yang juga request, akhirnya menu makanan di warungnya ditambahi ada bakso, soto, gado-gado, nasi pecel, lontong sayu, dan lain-lain.”²⁴

²² Wawancara dengan Mbak Vivit pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kabupaten Kediri, pada hari Senin, 05 April 2021

²³ Wawancara dengan Mbak Elly pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kota Kediri. Pada hari Minggu, 14 Februari 2021

²⁴ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

c) *Place* (lokasi)

Konsep strategi pemasaran tentang *place* (lokasi) ini berfokus pada tempat atau lokasi dimana berdirinya suatu usaha sebagai tempat untuk melakukan proses transaksi atau jual beli barang maupun jasa yang ditawarkan produsen kepada para konsumen.

Lokasi dari Wisata Gubuk Sawah ini berada di Dusun Krajan yang cukup masuk pada lingkungan pedesaan, dan tidak terletak di pinggiran jalan raya yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Berikut penjelasan dari Bapak Andik sebagai berikut:

“Nek dipikir nggone yo neng mburitan, kan mlebet to mbak. Tapi nek ndelok tekan laporan jumlah pengunjung, tibake yo ora kalah karo liya-liane. Soale kudu mikirno strategi apa yang perlu digunakan, lawong nggone ndelik ae kok yo payu. Yo kui kudu enek bedane mbek liyane, akhire memadukan kreatifitas dan teknologi.”

(Kalau untuk lokasinya sendiri itu dipikir-pikir, sebenarnya memang cukup masuk ke pedesaan. Tapi kalau dilihat dari laporan jumlah pengunjung, ternyata juga tidak kalah dengan objek wisata yang lainnya. Karena itu, harus memikirkan strategi apa yang perlu digunakan. Tempatnya cukup tersembunyi ternyata juga banyak yang datang juga. Karena memang harus ada bedanya dengan wisata lainnya, yaitu dengan memadukan kreatifitas dan teknologi).²⁵

²⁵ Wawancara dengan Bapak Andik selaku pemilik Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Senin, 05 April 2021

Adapun alasan yang sangat mendasari cikal bakal berdirinya Wisata Gubuk Sawah di Dusun Krajan ini adalah sebagai berikut:

“Ya intinya punya ide seperti ini, karena punya orang tua yang tinggal disini (Dusun Krajan) dan tidak boleh kerja keluar kemana-mana. Lalu Pak Andik ini punya inisiatif bagaimana jika seandainya ladang ini dijadikan sebagai tempat wisata apakah sanggup, akhirnya dibuatkan dan jadi Wisata Gubuk Sawah seperti sekarang ini.”²⁶

Berikut tanggapan dari Mbak Annisa, pengunjung yang berasal dari Kabupaten Blitar:

“Untuk akses jalan ke Wisata Gubuk Sawah Ngunut ini, menurut saya sudah lumayan mudah dijangkau meskipun agak masuk-masuk. Apalagi di depan dulu tidak ada papan nama, jadi kalau mau ke lokasi Wisata Gubuk Sawah Ngunut ini agak bingung.”²⁷

Mbak Elly pengunjung asal Kota Kediri juga menambahkan sebagai berikut:

“Menurut saya, akses jalan menuju Wisata Gubuk Sawah ini termasuk mudah dilewati karena jalannya yang cukup lebar dan tempat parkirnya yang luas.”²⁸

Mbak Vivit pengunjung asal Kabupaten Kediri juga menambahkan sebagai berikut:

“Kalau berbicara tentang akses jalan menuju objek wisatanya, menurut saya cukup mudah di lalui untuk kendaraan roda dua meskipun pencahayaan yang minim. Sedangkan untuk kendaraan roda empat, mungkin ada

²⁶ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

²⁷ Wawancara dengan Mbak Annisa pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kabupaten Blitar, Pada hari Minggu, 14 Februari 2021

²⁸ Wawancara dengan Mbak Elly pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kota Kediri. Pada hari Minggu, 14 Februari 2021

sedikit kesulitan, selain pencahayaan minim juga karena belum adanya pembatas antara jalan dengan sungai yang ada di pinggiran jalan menuju objek wisata tersebut.”²⁹

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa meskipun Wisata Gubuk Sawah berada di lingkungan pedesaan yaitu di Dusun Krajan dan tidak terletak di pinggiran jalan raya yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Blitar. Hal tersebut tidak membuat tempat Wisata Gubuk Sawah sepi dari pengunjung. Banyaknya pengunjung yang datang karena selalu ada inovasi-inovasi baru yang diberikan oleh Bapak Andik, pemilik Wisata Gubuk Sawah.

d) *Promotion* (promosi)

Promosi merupakan suatu upaya dalam mengajak para konsumen atau pengunjung untuk mengetahui produk, memperkenalkan produk yang ditawarkan, menginformasikan kualitas produk dan memotivasi konsumen agar memilih produk tersebut. Berikut penjelasan dari Ibu Listiani:

“Biasanya Mbak Nina itu, Adik Perempuan Pak Andik yang keempat itu yang mencantumkan Wisata Gubuk Sawah ini di facebook atau instagram biar lebih dikenal sama masyarakat.”³⁰

²⁹ Wawancara dengan Mbak Vivit pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kabupaten Kediri, pada hari Senin, 05 April 2021

³⁰ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

Berikut tambahan lain dari Bapak Andik adalah sebagai berikut:

“Nek masalah pemasaran online lewat intagram, facebook kui seng nyekel adekku (Mbak Nina), bar ngunu karyawanku. Seng nyekel ngunu kui malah bocah-bocahku.”

(Kalau masalah pemasaran online melalui intagram, facebook pernah dipegang adek saya (Mbak Nina), terus juga pernah dipegang karyawan. Yang megang online seperti itu anak buah saya)³¹

Pada mulanya Wisata Gubuk Sawah mengenalkan objek wisata dengan cara dari mulut ke mulut. Tidak hanya itu, saat ini Wisata Gubuk Sawah juga memperkenalkan produk-produknya menggunakan media sosial, seperti melalui aplikasi instagram, facebook dan menerbitkan artikel-artikel online melalui *website*. Untuk nama akun *facebook*-nya adalah: gubugsawah_, sedangkan untuk nama akun instagramnya adalah: @gubuksawah. Semua tentang Wisata Gubuk Sawah telah dicantumkan jika para pengunjung ingin mengetahui informasi-informasi tentang objek wisata tersebut.

b. Bauran Pemasaran Wisata Nangkula Park Kendalbulur

Wisata Nangkula Park sejak awal pembukaannya sudah menarik perhatian pengunjung. Hal ini disebabkan karena Wisata Nangkula Park memiliki perpaduan berbagai macam wisata yang

³¹ Wawancara dengan Bapak Andik selaku pemilik Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Senin, 05 April 2021

ada didalamnya, yaitu: wisata alam, wisata edukasi, dan lain-lain.

Berikut penjelasan dari Bapak Anang:

“Kalau bicara rata-rata pengunjung itu diatas 750 orang perharinya di awal pembukkaan dan peresmian itu. Dan saat akhir pekan malah ada peningkatan jumlah pengunjung. Bahkan juga pernah mencapai 1500 hingga 2500 lebih pengunjung yang datang dalam seharinya.”³²

Berikut tambahan lain disampaikan oleh Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park:

“Saat opening atau pas mulai pembukaan Wisata Nangkula Park ini ramai sekali, padahal itu belum diresmikan. Pada saat itu pengunjung yang datang ke Wisata Nangkula Park sekitar 2500 pengunjung lebih, bahkan bisa sampai 3000 pengunjung di akhir pekan. Dalam satu harinya itu segitu pas sabtu-minggu.”³³

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang kurang baik pada pengembangan Wisata Nangkula Park. Hal ini disebabkan karena Wisata Nangkula Park mengalami penurunan pengunjung yang amat besar. Berikut penjelasan dari Bapak Anang selaku Kelapa Desa sekaligus Pengawas BUMDes Larasati yang menaungi unit usaha Pokdarwis Wisata Nangkula Park, sebagai berikut:

“Kalau saat ini kan berbeda ya. Apalagi sudah menjelang bulan puasa ramadhan, anak sekolah masih masuk dan kadang sering hujan. Jadi untuk saat ini, pengunjung dating hanya sekitar 500-an orang saja perharinya.”

³² Wawancara dengan Bapak Anang selaku Kepala Desa Kendalbulur sekaligus Pimpinan/Pengawas BUMDes Larasati (Pokdarwis Wisata Nangkula Park). Pada hari Rabu, 31 Maret 2021

³³ Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum'at, 09 April 2021

Adapun strategi yang digunakan Wisata Nangkula Park dalam meningkatkan jumlah pengunjung adalah dengan menerapkan dan mengoptimalkan strategi pemasaran dengan 4 elemen bauran pemasaran, sebagai berikut:

a) *Product* (produk)

Produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan oleh perusahaan, baik itu untuk digunakan maupun untuk dikonsumsi dan produk dapat berupa barang maupun jasa. Salah satu tujuan dari adanya produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar. Strategi pemasaran dalam menentukan produk merupakan salah satu dari macam-macam bauran pemasaran.

Kaitannya dalam menerapkan strategi pemasaran yang baik, produk yang dihasilkan oleh produsen tentunya harus memiliki kualitas dan keunikan tersendiri yang nantinya akan mampu meningkatkan daya saing di pasaran. Jika produk yang dihasilkan berbeda dan memiliki ciri khusus, maka produk dapat dibedakan dengan produk milik produsen lain.

Wisata Nangkula Park merupakan objek wisata yang menyuguhkan perpaduan wisata seni, fotografi, hingga wisata alam yang memikat. Berikut adalah penjelasannya:

“Karena Nangkula Park ini sendiri adalah pariwisata, jadi produk yang ditawarkan adalah wisata itu sendiri. Jadi banyak sekali tempat-tempat yang diperuntukkan untuk berfoto yang untuk di post di social media. Dan juga Wisata

Nangkula Park ini bisa untuk tempat refreshing, kumpul dengan keluarga atau bisa juga berkumpul dengan temen. Tapi tidak lupa juga ada produk lain yang ditawarkan, yaitu adalah makanan. Karena di dalam Nangkula Park sendiri itu ada restonya. Dan resto Nangkula Park itu menjual menu-menu makanan dan juga ada boog-boog kecil yang menjual snack dan minuman.”³⁴

Nangkula Park tidak hanya menyuguhkan taman wisata untuk ber-swafoto saja, tetapi juga memiliki sisi edukasi untuk masyarakat. Sisi edukasi yang disuguhkan antara lain adalah budi daya mina padi, hidroponik, dan lain sebagainya. Berikut penjelasan dari Bapak Anang:

“Di Wisata Nangkula Park ini banyak spot foto yang diperuntukkan untuk penggemar fotografi. Tapi nggak cuma itu saja, di Nangkula Park juga ada sisi edukasinya, seperti: adanya budi daya mina padi, hidroponik. Selain itu juga ada taman bunga yang indah, monumen keris raksasa juga, Jangkung Mangkurat, spot selfie balon udara, bajak luku, dan masih banyak lagi ornamen-oranemen yang nuansanya tradisional.”³⁵

Tidak hanya menyuguhkan pemandangan yang indah saja, pihak pengelola juga menyediakan makanan dan minuman yang dapat dipesan oleh pengunjung. Makanan dan minuman yang disediakan Wisata Nangkula Park sangat beragam, mulai dari camilan hingga makanan berat. Tidak hanya menyediakan makanan dan minuman yang bisa dinikmati ditempat, Wisata

³⁴ Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum'at, 09 April 2021

³⁵ Wawancara dengan Bapak Anang selaku Kepala Desa Kendalbulur sekaligus Pimpinan/Pengawas BUMDes Larasati (Pokdarwis Wisata Nangkula Park). Pada hari Rabu, 31 Maret 2021

Nangkula Park juga menyediakan beragam oleh-oleh yang bisa dibeli pengunjung. Oleh-oleh yang disediakan di Wisata Nangkula Park tersebut sebagian besar merupakan produk asli buatan warga Desa Kendalbulur sendiri.

b) *Price* (harga)

Penetapan harga merupakan hal yang penting pada strategi pemasaran, hal ini disebabkan karena harga merupakan faktor utama penentu yang dijadikan sebagai ukuran yang akan disesuaikan dengan pasaran dan tolak ukur konsumen untuk membandingkan harga dengan yang lainnya.

Penetapan harga tiket masuk ke Wisata Nangkula Park sangat terjangkau dan para pengunjung dapat menikmati keindahan Wisata Nangkula Park dengan suasana pedesaan sepuasnya. Berikut penjelasannya:

“Untuk retribusi parkirnya, yaitu: untuk parkir sepedanya Rp 2.000, parkir kendaraan bermotor Rp 3.000 dan parkir mobil itu Rp 5.000. Terus nanti tiket masuk wisatanya Rp 2.000 saja. Murah sekali”³⁶

Berikut kesan dari Mbak Nurul, pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kota Kediri, sebagai berikut:

“Nangkula Park itu tidak wisatanya mengecewakan. Walaupun dengan harga tiket hanya Rp 2.000 itu, cukup bagus dan menarik. Terus selain itu, terdapat banyak spot foto, jadi bisa digunakan untuk berfoto bersama keluarga, teman, pasangan. Dan itu cukup worth it.”³⁷

³⁶ Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum'at, 09 April 2021

³⁷ Wawancara dengan Mbak Nurul pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kota Kediri. Pada hari Minggu, 11 April 2021

Berikut penjelasan dari Mbak Indah, pengunjung asal Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

“Saat saya kesana harganya Rp 5.000, itu Rp 3.000 untuk parkir dan Rp 2.000 buat masuk. Dan menurut saya, harga tersebut masih dibilang terjangkau ya mbak. Murah banget mbak. Karena harganya yang Rp 3.000 ini, jika dibandingkan dengan wisata-wisata lain yang sekarang itu, diatas Rp 5.000-an semua.”³⁸

Tanggapan lain disampaikan oleh Mbak Nurul pengunjung asal Kota Kediri, adalah sebagai berikut:

“Bagi saya ya, dengan harga tiket Rp 2.000 perorang, itu cukup terjangkau untuk semua masyarakat umum. Sedangkan untuk tiket parkirnya itu, Rp 3.000 untuk motor dan Rp 5.000 untuk mobil. Bagi saya ya worth it sih.”³⁹

Seperti halnya dalam menetapkan harga tiket masuk, pihak pengelola juga menyediakan menu makanan dan minuman yang sangat beragam dengan harga yang sangat terjangkau. Wisata Nangkula Park menyediakan menu makanan dengan harga cukup terjangkau yaitu mulai harga Rp 7.000 per-porsinya, sementara untuk minuman dapat dinikmati mulai harga Rp 4.000. Berikut penjelasan lebih jelasnya:

“Kisaran dari harga produk makan dan minum di Nangkula Park itu murah banget. Kalau minumannya sendiri, itu mulai dari harga Rp 4.000 dan yang paling mahal Rp 10.000. Kalau untuk makanannya yang paling

³⁸ Wawancara dengan Mbak Indah pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Tulungagung, Pada hari Rabu, 17 Februari 2021

³⁹ Wawancara dengan Mbak Nurul pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kota Kediri. Pada hari Minggu, 11 April 2021

murah harga Rp 7.000, dan yang paling mahal Rp 20.000 aja. Jadi worth it banget”⁴⁰

Berikut tambahan dari Mbak Putri pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Kediri:

“Untuk makanan dan minuman disana juga murah banget, harganya terjangkau. Dan juga banyak pilihannya, mulai dari camilan sampai makanan berat juga ada”⁴¹

Tanggapan lain disampaikan oleh Mbak Indah pengunjung asal Kabupaten Tulungagung:

“Anggapan saya mengenai makanan dan minuman yang dijual disana ya beragam sih mbak. Banyak variannya dan juga masih umumlah seperti makanan yang ada di café-café sekarang ini. Kalau harganya, lebih mahal dari yang ada diluaran sana sih kalau menurut saya.”⁴²

Tidak hanya menyediakan makanan dan minuman yang bisa dinikmati ditempat, Wisata Nangkula Park juga menyediakan beragam oleh-oleh yang bisa dibeli pengunjung. Oleh-oleh yang disediakan di Wisata Nangkula Park tersebut sebagian besar merupakan produk asli buatan warga Desa Kendalbulur sendiri.

“Kalau harga oleh-olehnya itu dijual mulai dari harga Rp 7.000 yang termurah, dan yang paling mahal itu harganya Rp 15.000. Yang lainnya lagi ada aksesoris seperti

⁴⁰ Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum'at, 09 April 2021

⁴¹ Wawancara dengan Mbak Putri pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Kediri, Pada hari Senin, 15 Februari 2021

⁴² Wawancara dengan Mbak Indah pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Tulungagung, Pada hari Rabu, 17 Februari 2021

gantungan kunci. Aneka aksesoris itu harganya Rp 5.000.”⁴³

c) *Place* (lokasi)

Konsep ini berfokus pada lokasi dimana berdirinya suatu usaha atau perusahaan. Lokasi merupakan tempat untuk melakukan proses transaksi produsen dan konsumen. Konsep dari pemilihan lokasi juga cukup mempengaruhi keberhasilan dari strategi pemasaran yang dilakukan. Dimana semakin strategis tempat atau lokasi maka akan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh, begitu pula dengan sebaliknya.

Lokasi dari Wisata Nangkula Park ini cukup strategis dan sangat mudah ditemukan, bahkan akses jalannya cukup mudah dilalui. Lokasi Wisata Nangkula Park yang strategis ini berada di pinggir jalan raya masuk Dusun Rongganan. Berikut penjelasannya:

“Kalau berbicara tentang akses jalan menuju Nangkula Park itu mudah sekali. Bisa menggunakan kendaraan apapun, dari mulai roda 2, roda 4, kendaraan apapun itu pasti bisa sampai di Nangkula Park. Untuk lokasinya tinggal buka aja di Google Maps, tinggal searching ‘Nangkula Park’ pasti disitu ada. Dan juga Nangkula Park ini tepat berada di sisi kiri jalan, jadi kalau dari jauh itu kelihatan. Jadi akses dan lokasinya sangat mudah dijangkau.”⁴⁴

⁴³Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum’at, 09 April 2021

⁴⁴ Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum’at, 09 April 2021

Tambahan lain juga disampaikan oleh Mbak Putri pengunjung asal Kabupaten Kediri, yaitu sebagai berikut:

“Untuk akses jalannya menuju Wisata Nangkula Park ini, saya rasa sangat mudah, karena tempatnya yang cukup strategis dan berada di pinggir jalan raya.”⁴⁵

d) *Promotion* (promosi)

Promosi merupakan suatu upaya dalam mengajak para konsumen atau pengunjung untuk lebih mengetahui produk, memperkenalkan produk yang ditawarkan, menginformasikan kualitas produk dan memotivasi konsumen agar memilih produk tersebut.

Wisata Nangkula Park dalam melakukan kegiatan promosi biasanya dari mulut ke mulut dan juga menggunakan sosial media. Alasan Nangkula Park melakukan promosi melalui sosial media cukup lazim untuk saat ini, karena pada zaman sekarang hampir semua kegiatan menggunakan smartphone. Sehingga diharapkan dapat lebih mempermudah dalam kegiatan promosinya. Berikut penjelasan lebih jelasnya:

“Untuk mengenalkan Wisata Nangkula Park, kita lebih bermain pada sosial media ya. Karena ‘saat ini siapa yang tidak punya social media?’ Pasti semua orang punya. Jadi pihak pengelola membuat akun khusus untuk Nangkula Park sendiri, yaitu @nangkulapark. Disana akan dishare, ‘apa sih Nangkula Park itu? Gimana sih bentuknya Nangkula Park itu?’. Disitu nanti kita share info-info mengenai Nangkula Park, info-info terbaru, dan lain-lain.

⁴⁵ Wawancara dengan Mbak Putri pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Kediri, Pada hari Senin, 15 Februari 2021

Jadi bisa dijangkau oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Selain sosial media, Wisata Nangkula Park juga dikenal melalui mulut ke mulut. ”⁴⁶

Berikut penjelasan lain disampaikan oleh Mbak Indah pengunjung asal Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

“Saya mengetahui Wisata Nangkula Park ini melalui sosial media yaitu melalui Instagramnya Nangkula Park. Sama pernah gak sengaja lewat jalanan Desa Kendalbulur itu, ‘kok ada wisata itu, kayak yang pernah tak lihat di Instagram.’ Akhirnya saya langsung mampir, ‘kok kayaknya menarik gitu’.”⁴⁷

Dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Wisata Nangkula Park tidak hanya dikenalkan dari mulut ke mulut. Melainkan Wisata Nangkula Park sendiri juga mengikuti perkembangan zaman dengan memperkenalkan produk-produknya melalui media sosial, seperti melalui aplikasi instagram dan penerbitan artikel-artikel online melalui *website*. Untuk nama akun *facebook* milik Wisata Nangkula Park adalah Nangkula Park, sedangkan nama akun instagram Wisata Nangkula Park adalah @nangkulapark. Semua tentang Wisata Nangkula Park telah dicantumkan, jika para pengunjung ingin mengetahui informasi-informasi tentang objek wisata tersebut.

⁴⁶ Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum'at, 09 April 2021

⁴⁷ Wawancara dengan Mbak Indah pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Tulungagung, Pada hari Rabu, 17 Februari 2021

2. Kendala dan Hambatan yang Dihadapi Pokdarwis dalam Memajukan Industri Sektor Pariwisata di Kabupaten Tulungagung

a. Kendala dan Hambatan Wisata Gubuk Sawah Ngunut

Memajukan industri sektor pariwisata merupakan suatu usaha dalam mengembangkan dan memajukan objek wisata di suatu daerah agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih memiliki daya tarik. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah, baik secara lokal maupun regional sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah maupun Negara. Akan tetapi pengembangan pariwisata ini tidaklah tanpa kendala maupun hambatan. Adapun kendala dan hambatan dalam memajukan Wisata Gubuk Sawah adalah sebagai berikut:

1) Modal

Adapun kendala internal yang dihadapi oleh Wisata Gubuk Sawah adalah permodalan yang terbatas, hal ini disebabkan karena modal yang digunakan adalah modal pribadi. Sedangkan Wisata Gubuk Sawah memerlukan modal yang cukup besar dalam proses pengembangan, perbaikan ornamen maupun pembuatan spot fotonya. Modal pribadi yang sangat terbatas ini cukup menghambat proses pengembangan dari Wisata Gubuk Sawah. Sebenarnya Bapak Andik memiliki banyak ide dan memiliki banyak inovasi yang ingin diterapkan

dalam pengembangan Wisata Gubuk Sawah, namun harus terhenti karena tidak adanya modal tambahan. Berikut penjelasan dari Ibu Listiani:

“Modal awalnya untuk menghias Wisata Gubuk Sawah ini dari modal pribadi mbak. Kan memang sistemnya ini bertahap. Memang seadanya bikin ini dulu, terus seadanya lagi bikin ini.”⁴⁸

Bapak Joko (Beliau adalah ayah dari Bapak Andik)

menambahkan sebagai berikut:

“Modal 40 juta mbak, itu awalnya. Kalo dipikir-pikir, apa mungkin buat wisata? Kan nggak mungkin. Sebener e niatnya awal gak buat bukap wisata dulu itu. Tapi dibuat gubuk-gubukan 2 lantai dari bambu, biar bisa buat kumpulan reuni teman-teman Pokdarwis. Itu niat awalnya, jadi uang segitu itu untuk beli bambu dan lain-lain aja sudah habis mbak. Tenaga keluarga.”⁴⁹

Berikut tambahan dari Bapak Toni, pengelola Wisata

Gubuk Sawah Ngunut sekaligus kakak dari Bapak Andik:

“Ya kalo lebih enak bilang ini modal nekat mbak. Soale modal 40 juta kalo dipikir-pikir, ‘apa bisa dibuat bukap wisata?’. Terus banyak juga tantangannya mbak di awal itu, banyak yang bilang gak mungkin bisa buat wisata, ya karena dari modalnya aja modal sendiri. Pernah mengajukan proposal tapi karena masalah akses jalan, jadi nggak bisa cair danaya.”⁵⁰

Berikut adalah penjelasan dari Bapak Andik, selaku

pemilik Wisata Gubuk Sawah Ngunut sebagai berikut:

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Joko selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Kamis, 18 Maret 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Toni selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Kamis, 18 Maret 2021

“Nek masalah modal, pancen diarani modal nekat ki pener. Biyen kuwi aku duwe duwet kuwi Rp 40 juta, terus duwit Rp 40 juta kui ditukokno pring tok yowes entek. Terus kok kurang akeh men yo. Terus tak tambahi duwet asuransi kae, tak cairne Rp 30 juta. Akhire nglumpuk Rp 70 juta. Kui maeng tak gawe sakjane yo urung maksimal, mergane sambil berjalan kuwi dikruyuk. Akhire kan aku oleh duwit masuk, lah duwit kui tak puter. Dadi sedinone kui piro, sak ulane piro. Dilongi mbayari karyawan, sisone tak cemplungne maneh.”

(Kalau untuk masalah modal, dikatakan modal nekat itu memang benar. Modal awal sebanyak Rp 40 juta, dan dibelikan bambu saja ternyata sudah habis. Ternyata masih belum maksimal dan masih banyak yang kurang. Setelah itu saya mencairkan uang asuransi sebanyak Rp 30 juta untuk tambahan dana, dan akhirnya terkumpul Rp 70 juta. Berhubung masih dalam proses pembuatannya sudah banyak pengunjung yang datang, akhirnya uang dari tiket masuk saya buat untuk membenahi yang lainnya. Jadi pendapatan perharinya berapa, pendapatan perbulannya berapa. Kemudian dikurangi untuk gaji karyawan, sisanya untuk melanjutkan renovasi.)⁵¹

2) Lokasi dan Akses Jalan dari Wisata Gubuk Sawah

Kendala yang selanjutnya adalah mengenai lokasi dan akses jalan menuju Wisata Gubuk Sawah yang kurang strategis. Hal ini disebabkan karena letak dari Wisata Gubuk Sawah sendiri berada cukup masuk ke area persawahan di Dusun Krajan, dan lokasinya tidak terletak di pinggiran jalan raya yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Blitar. Lokasi dari Wisata Gubuk Sawah ini cukup masuk ke lingkungan pedesaan dan akses jalannya juga cukup sempit untuk

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Andik selaku pemilik Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Senin, 05 April 2021

dilalui kendaraan roda empat. Berikut penjelasan dari Bapak

Andik sebagai berikut:

“Nek dipikir nggone yo neng mburitan, kan mlebet to mbak. Tapi nek ndelok tekan laporan jumlah pengunjung, tibake yo ora kalah karo liya-liane. Soale kudu mikirno strategi apa yang perlu digunakan, lawong nggone ndelik ae kok yo payu. Yo kui kudu enek bedane mbek liyane, akhirne memadukan kreatifitas dan teknologi.”

(Kalau untuk lokasinya sendiri itu dipikir-pikir, sebenarnya memang cukup masuk ke pedesaan. Tapi kalau dilihat dari laporan jumlah pengunjung, ternyata juga tidak kalah dengan objek wisata yang lainnya. Karena itu, harus memikirkan strategi apa yang perlu digunakan. Tempatnya cukup tersembunyi ternyata juga banyak yang datang juga. Karena memang harus ada bedanya dengan wisata lainnya, yaitu dengan memadukan kreatifitas dan teknologi).⁵²

Adapun alasan yang sangat mendasari cikal bakal berdirinya Wisata Gubuk Sawah di Dusun Krajan ini adalah sebagai berikut:

“Ya intinya punya ide seperti ini, karena punya orang tua yang tinggal disini (Dusun Krajan) dan tidak boleh kerja keluar kemana-mana. Lalu Pak Andik ini punya inisiatif bagaimana jika seandainya ladang ini dijadikan sebagai tempat wisata apakah sanggup, akhirnya dibuatkan dan jadi Wisata Gubuk Sawah seperti sekarang ini.”⁵³

Berikut tanggapan dari Mbak Annisa, pengunjung yang berasal dari Kabupaten Blitar:

“Untuk akses jalan ke Wisata Gubuk Sawah Ngunut ini, menurut saya sudah lumayan mudah dijangkau meskipun agak masuk-masuk. Apalagi di depan dulu tidak ada papan

⁵² Wawancara dengan Bapak Andik selaku pemilik Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Senin, 05 April 2021

⁵³ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

nama, jadi kalau mau ke lokasi Wisata Gubuk Sawah Ngunut ini agak bingung.”⁵⁴

3) Peraturan pemerintah

Adanya peraturan pemerintah dalam upaya penanganan pencegahan virus Covid-19, mengakibatkan penutupan sementara kegiatan usaha pariwisata. Meskipun penutupannya bersifat sementara, namun dampak yang dirasakan cukup terasa. Hal ini berdampak tidak hanya pada Wisata Gubuk Sawah saja, akan tetapi juga pada karyawan yang ikut mengelola Wisata Gubuk Sawah. Adanya peraturan maupun kebijakan dari pemerintah ini akan semakin mengakibatkan penurunan pendapatan dan melemahkan industri sektor pariwisata. Berikut penjelasan dari Ibu Listiani sebagai berikut:

“Kalau sekarang ini kan masih ditutup karena Covid-19 ini, jadi nunggu perizinan dari pemerintah. Kalau udah dapet izin, baru dibuka. Kalau belum diizinkan ndak berani mbak. Soale lek gung diizinkan terus mengko nek ketahuan, ngurusi perizinane malah lebih sulit nanti.”⁵⁵

4) Pesaing

Pesaing merupakan orang atau pihak lain yang mengejar sasaran pasar yang sama dengan menawarkan produk produk yang sama pula pada konsumen. Saat ini Kabupaten Tulungagung memiliki banyak objek wisata baru yang mulai

⁵⁴ Wawancara dengan Mbak Annisa pengunjung Wisata Gubuk Sawah asal Kabupaten Blitar, Pada hari Minggu, 14 Februari 2021

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Listiani selaku pengelola Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Rabu, 17 Maret 2021

bermunculan. Hal ini menyebabkan Wisata Gubuk Sawah memiliki banyak pesaing di bidang yang sama, yaitu di bidang pariwisata. Adapun strategi yang dilakukan oleh Bapak Andik selaku pemilik Wisata Gubuk Sawah yaitu dengan membuat ciri khas pada Wisata Nangkula Park agar memiliki perbedaan dengan objek wisata lain.

“Saiki kan akeh to mbak wisata-wisata seng jektas-jektas iki muncul. Ndek kono muncul, ndek kono muncul. Saiki dienteni ae tutupe kapan, soale nek duduk panggone koyok passion ki lak ra bakal suwi to mbak? Dadi kene muk ngenteni mbek ngapiki objek wisata. Soale ngeneki kan nggolek ben pengunjung ki ndak waleh tur ben teko maneh. Dadi harus ada inovasi baru, pembaharuan, dan renovasi.”

(Sekarang cukup banyak wisata-wisata yang baru-baru ini muncul. Disana bahkan disana juga. Sekarang ditunggu saja tutupnya kapan, karena kalau bukan passionnya itu sulit kan? Jadi disini hanya menunggu sambil melakukan pengembangan objek wisata. Karena disisi lain juga mencari cara agar pengunjung tidak bosan dan ingin datang lagi. Jadi harus ada renovasi baru, pembaharuan dan renovasi).⁵⁶

b. Kendala dan Hambatan Wisata Nangkula Park

Memajukan industri sektor pariwisata merupakan suatu usaha dalam mengembangkan dan memajukan objek wisata di suatu daerah agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih memiliki daya tarik. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah, baik secara lokal maupun regional sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah maupun Negara. Akan

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Andik selaku pemilik Wisata Gubuk Sawah. Pada hari Senin, 05 April 2021

tetapi pengembangan pariwisata ini tidaklah tanpa kendala maupun hambatan. Adapun kendala dan hambatan dalam mengembangkan Wisata Nangkula Park adalah sebagai berikut:

1) Selera pengunjung

Wisata Nangkula Park menyediakan berbagai macam makanan dan minuman di “Resto Nangkula Park”. Namun juga ada pengunjung yang komplek mengenai menu makanan yang kurang bervariasi, harga makanan yang terlalu mahal, hingga rasa yang kurang sesuai dengan selera lidah pengunjung. Kemudian karyawan “Resto Nangkula Park” bermusyawarah agar dapat memperbaiki komplek pengunjung. Adapun cara lain yang bisa dilakukan Wisata Nangkula Park antara lain: memiliki masakan yang khas, rasa harus juara, menjaga konsistensi rasa. Berikut penjelasan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park sebagai berikut:

“Kalau untuk komplain pengunjung itu juga kadang ada mbak. Apalagi saya ini kan ditempatkan di bagian kasir, jadi lebih sering untuk menghadapi para pengunjung. Jadi kalau ada pengunjung yang komplain, itu komplainnya ke saya. Kalau untuk komplainnya itu, pernah ada pengunjung yang komplain karena makanan yang keasinan, ada juga karena menu makanan yang kurang sesuai dengan lidah pengunjung. Jadi kalau saya dapat komplain seperti itu, nanti saya bicarakan sama kokinya biar diperbaiki lagi.”⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Mbak Hellen selaku pengelola Wisata Nangkula Park. Pada hari Jum'at, 09 April 2021

Berikut tambahan dari Mbak Putri, pengunjung asal Kabupaten Kediri sebagai berikut:

“Kalau untuk makanan dan minuman yang disediakan itu beragam banget. Dan menurut saya untuk harganya juga masih lumayan. Masih terjangkau lah.”⁵⁸

Berikut tanggapan lain disampaikan oleh mbak Indah, pengunjung asal Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

“Kalau untuk makanannya sih itu umum ya. Maksudnya umum itu makanan dan minuman yang dijual sama seperti yang ada di café-café. Dan kalau membahas harganya, harganya malah lebih mahal daripada yang ada diluaran sana menurut saya”⁵⁹

2) Pesaing

Pesaing merupakan orang atau pihak lain yang mengejar sasaran pasar yang sama dengan menawarkan produk produk yang sama pula pada konsumen. Saat ini Kabupaten Tulungagung memiliki banyak objek wisata baru yang mulai bermunculan. Hal ini menyebabkan Wisata Nangkula Park memiliki banyak pesaing baru di bidang yang sama, yaitu di bidang pariwisata. Adapun strategi yang dilakukan oleh Bapak Anang selaku kepala Desa agar tetap dapat bersaing, yaitu dengan cara membuat ciri khas pada Wisata Nangkula Park agar memiliki perbedaan dengan objek wisata lain. Berikut penjelasan Bapak Anang sebagai berikut:

⁵⁸ Wawancara dengan Mbak Putri pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Kediri, Pada hari Senin, 15 Februari 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Mbak Indah pengunjung Wisata Nangkula Park asal Kabupaten Tulungagung, Pada hari Rabu, 17 Februari 2021

“Kalau strategi untuk bisa bersaing dengan yang lain itu, saya harus membuat ciri khusus atau ciri khas dari Wisata Nangkula Park ini apa? Jadi saya membuat pembeda dengan memberi ciri khas Wisata Nangkula Park dengan keris ikonik besar di tengah objek wisata. Dan ndak cuma itu saja, masih banyak lagi. Misalnya seperti oleh-oleh yang khas buatan masyarakat Desa Kendalbulur ini.”⁶⁰

3) Peraturan pemerintah

Adanya peraturan pemerintah dalam upaya penanganan pencegahan virus Covid-19, mengakibatkan penutupan sementara kegiatan usaha pariwisata. Meskipun penutupannya bersifat sementara, namun dampak yang dirasakan cukup terasa. Hal ini berdampak tidak hanya pada Wisata Nangkula Park saja, akan tetapi juga pada para karyawan yang ikut mengelola Wisata Nangkula Park. Adanya peraturan maupun kebijakan dari pemerintah ini akan semakin mengakibatkan penurunan pendapatan dan melemahkan industri sektor pariwisata. Berikut penjelasannya:

“Kalau untuk saat ini peraturan pemerintah ya sama yaitu penutupan sementara bagi objek-objek wisata di Tulungagung ini. Kalau ingin dibuka kembali harus ada izinnya dari Pemkab Tulungagung dan dengan syarat harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Akhirnya disini disediakan tempat cuci tangan di beberapa tempat, terus ada alat cek suhu juga, da nada poster-poster untuk tetap jaga jarak sama memakai masker”⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Anang selaku Kepala Desa Kendalbulur sekaligus Pimpinan/Pengawas BUMDes Larasati (Pokdarwis Wisata Nangkula Park). Pada hari Rabu, 31 Maret 2021

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Anang selaku Kepala Desa Kendalbulur sekaligus Pimpinan/Pengawas BUMDes Larasati (Pokdarwis Wisata Nangkula Park). Pada hari Rabu, 31 Maret 2021

C. Analisis Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Maka peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Wisata Gubuk Sawah

Peneliti melakukan penelitian di Wisata Gubuk Sawah dan menemukan data sebagai berikut:

- a. Wisata Gubuk Sawah didirikan oleh Bapak Andik Krisfian dan keluarga dengan beberapa alasan tertentu, yaitu agar lahan sawah yang berada di Dusun Krajan dapat dikomersialkan karena tidak ingin orang tua bekerja terlalu berat dalam mengelola persawahan.
- b. Wisata Gubuk Sawah sering mengadakan rapat bagi pemilik dan para pengelola agar dapat mengevaluasi dan membahas inovasi-inovasi baru yang perlu diterapkan pada Wisata Gubuk Sawah nantinya. Bapak Andik juga dengan senang hati menerima saran dan masukan dari para pengelola atau karyawan.
- c. Wisata Gubuk Sawah menerapkan dan mengoptimalkan strategi pemasaran syariah dengan menggunakan 4 elemen yang meliputi: *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung di era pandemi Covid-19. Saat ini Wisata Gubuk Sawah dibuka kembali dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, sehingga jumlah pengunjung yang datang semakin meningkat jika dibandingkan dengan beberapa saat yang lalu.

d. Berdasarkan penerapan strategi pemasaran syariah yang dilakukan di Wisata Gubuk Sawah, didapat data sebagai berikut:

- 1) Produk utama yang ditawarkan Wisata Gubuk Sawah adalah wisata itu sendiri dengan menyuguhkan pemandangan dan spot foto yang *instagramable*. Begitu pula dengan produk makanan, minuman, dan oleh-oleh yang disediakan pada warung Wisata Gubuk Sawah juga cukup beragam.
- 2) Harga tiket masuk, harga makanan dan minuman, serta oleh-oleh yang ada di Wisata Gubuk Sawah juga memiliki harga yang cukup terjangkau. Karena penetapan harganya sesuai dengan kualitas yang diberikan kepada pelanggan.
- 3) Lokasi Wisata Gubuk Sawah tidak berada di pinggir jalan raya yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar, akan tetapi hal tersebut tidak membuat Wisata Gubuk Sawah sepi dari pengunjung. Hal ini disebabkan Wisata Gubuk Sawah memiliki ciri khas tersendiri yang dapat menarik pengunjung untuk datang kembali.
- 4) Dalam melakukan kegiatan promotinya, Wisata Gubuk Sawah masih mengandalkan sistem dari mulut ke mulut. Akan tetapi Wisata Gubuk Sawah juga sudah mulai menggunakan social media untuk mendukung kegiatan promosinya, dengan memposting informasi-informasi mengenai Wisata Gubuk Sawah di akun instagram maupun facebooknya.

e. Kendala dan hambatan yang dihadapi oleh Wisata Gubuk Sawah meliputi:

- 1) Adanya keterbatasan modal yang disebabkan karena Wisata Gubuk Sawah merupakan wisata yang didirikan perseorangan atau kelompok kecil dan tidak dinaungi oleh dinas. Sehingga modal yang bisa digunakan masih relatif kecil.
- 2) Lokasi dan akses jalan menuju Wisata Gubuk Sawah disebabkan karena lahan yang digunakan berasal dari lahan persawahan yang tidak terpakai kemudian dikomersialkan. Akan tetapi dengan berdirinya Wisata Gubuk Sawah maka akan mendorong pembangunan di daerah sekitar objek wisata.
- 3) Adanya peraturan pemerintah yang terkadang membuat Wisata Gubuk Sawah harus mematuhi, padahal bisa saja peraturan tersebut merugikan. Seperti penutupan sementara yang dilakukan oleh Wisata Gubuk Sawah karena kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.
- 4) Para pesaing dibidang yang sama sangat lumrah terjadi. Maka dari itu butuh adanya pembeda atau ciri tersendiri agar Wisata Gubuk Sawah bisa lebih menarik pengunjung datang. Seperti dengan menyuguhkan spot foto yang *instagramable*, udara yang sejuk karena berada di pedesaan dan memberikan wisata malam yang indah.

2. Wisata Nangkula Park

Peneliti melakukan penelitian di Wisata Nangkula Park dan menemukan data sebagai berikut:

- a. Wisata Nangkula Park merupakan objek wisata yang dinaungi dan dikelola oleh pihak BUMDes Desa setempat (BUMDes Larasati), dan Bapak Anang Mustofa sebagai Kepala Desa di Desa tersebut dan sebagai pengawas BUMDes Larasati.
- b. Wisata Nangkula Park sering mengadakan rapat, hal ini dimaksudkan agar dapat mengevaluasi dan membahas inovasi-inovasi baru yang perlu diterapkan pada Wisata Nangkula Park nantinya. Setelah para pengelola membahas saran, masukan dan inovasi baru, kemudian Kepala Desa memberikan izin atau tidak untuk melanjutkan pembahasan tersebut.
- c. Wisata Nangkula Park menerapkan strategi pemasaran syariah dengan menggunakan 4 elemen yang dicontohkan oleh Rasulullah yang meliputi: *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Adapun alasan dari penggunaan strategi pemasaran syariah adalah karena dengan menjalankan strategi yang sesuai dengan syariat Islam akan mendatangkan berkah tersendiri, baik bagi objek wisata maupun bagi pengelolanya.
- d. Wisata Nangkula Park menggunakan dan mengoptimalkan strategi pemasaran syariah dengan bauran pemasaran elemen 4p yang meliputi: *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Hal ini bertujuan

untuk meningkatkan jumlah pengunjung di era pandemi Covid-19. Saat ini Wisata Nangkula Park dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, sehingga jumlah pengunjung yang datang semakin meningkat jika dibandingkan dengan beberapa saat yang lalu.

e. Berdasarkan penerapan strategi pemasaran syariah yang dilakukan di Wisata Nangkula Park, didapat data sebagai berikut:

- 1) Produk utama yang ditawarkan Wisata Nangkula Park adalah wisata itu sendiri dengan menyuguhkan pemandangan taman bunga *celosia*, wisata edukasi, tempat bermain anak dan spot foto yang *instagramable*. Tidak hanya itu saja, Wisata Nangkula Park juga menyediakan produk makanan, minuman, dan oleh-oleh pada Resto Nangkula Park yang juga cukup beragam variannya.
- 2) Harga tiket masuk, harga dari makanan dan minuman, serta oleh-oleh yang di sediakan di Wisata Nangkula Park juga memiliki harga cukup terjangkau. Karena penetapan harganya sesuai dengan kualitas yang diberikan kepada pelanggan.
- 3) Lokasi dari Wisata Nangkula Park cukup strategi, sehingga lokasinya pun mudah ditemukan. Bahkan untuk akses jalannya juga sangat mudah dilalui untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Hal ini disebabkan karena lokasi dari Wisata Nangkula Park berada di pinggiran jalan raya masuk Dusun Rongganan.
- 4) Dalam melakukan kegiatan promotinya, Wisata Nangkula Park menggunakan sosial media untuk mendukung kegiatan

promosinya, dengan memposting segala informasi-informasi mengenai Wisata Nangkula Park di akun instagram maupun facebooknya. Tidak hanya itu, Bapak Anang juga memperbolehkan kepada siapa saja jika menginginkan Wisata Nangkula Park ini dijadikan sebagai lokasi penelitian, lokasi pertemuan, lokasi rapat, dan lain sebagainya.

f. Kendala dan hambatan yang dihadapi oleh Wisata Nangkula Park meliputi:

- 1) Selera pengunjung yang berbeda-beda menjadi kendala tersendiri bagi Wisata Nangkula Park khususnya untuk pengunjung Resto Nangkula Park. Karena selera pengunjung yang datang ke Resto Nangkula Park berbeda-beda, tidak sedikit pengunjung yang komplain atau memberi masukan kepada pihak pengelola. Akhirnya pihak pengelola menerimanya dengan senang hati dan memperbaiki bila ada kekurangan.
- 2) Para pesaing dibidang yang sama sangat lumrah terjadi. Maka dari itu butuh adanya pembeda atau ciri tersendiri agar Wisata Nangkula Park bisa lebih menarik pengunjung datang. Seperti membuat Monumen keris besar yang ikonik, menyediakan wisata edukasi berupa mina padi dan hidroponik, menyuguhkan taman bunga *celosia* warna-warni yang indah.
- 3) Adanya peraturan pemerintah yang terkadang membuat Wisata Nangkula Park harus mematuhi, padahal bisa saja peraturan

tersebut merugikan. Seperti penutupan sementara yang dilakukan oleh Wisata Nangkula Park karena kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.